

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas IX1 SMP Negeri 1 Telaga belum seluruhnya sesuai, sebab ada isi dari dua komponen yang kurang sesuai, yakni komponen metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan KD dan komponen skenario pembelajaran pada kegiatan inti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan elaborasi yang digunakan untuk memajang hasil kerja siswa, selanjutnya mengomentari hasil, dan memilih karya terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam elaborasi tersebut seharusnya terdapat pada kegiatan konfirmasi.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang dibaca dilakukan dengan kegiatan penyampaian materi, siswa membaca teks cerpen secara keseluruhan, mengidentifikasi ide pokok cerpen, mengidentifikasi tokoh dan penokohan, latar, menggolongkan dialog berdasarkan tokoh, dan menulis naskah drama. Pelaksanaan pembelajaran ini tidak dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Hal tersebut terdapat pada kegiatan konfirmasi yang tidak dilaksanakan

kegiatan memajang hasil, memberikan saran dan tanggapan, dan memilih tiga hasil kerja siswa yang terbaik.

- 3) Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca pada siswa kelas I<sup>X1</sup> SMP Negeri 1 Telaga bersumber dari guru dan siswa. Hambatan yang bersumber dari guru antara lain (1) guru kurang memperhatikan rambu-rambu kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan dalam RPP, (2) guru belum memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan, dan (3) guru tidak memberikan evaluasi pembelajaran. Hambatan yang bersumber dari siswa antara lain (1) siswa belum memahami materi pembelajaran secara mendalam, dan (2) siswa kurang disiplin dan kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang dibaca pada siswa kelas IX1 SMP Negeri 1 Telaga yang bersumber dari guru adalah (1) memperhatikan kembali rambu-rambu kegiatan pembelajaran dan menyesuaikan waktu yang sudah direncanakan dalam RPP, (2) memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan terutama metode diskusi kelompok, (3) memberikan evaluasi pembelajaran. Upaya untuk mengatasi hambatan yang bersumber dari siswa adalah (1) selalu bertanya kepada guru terhadap materi yang belum dipahami, dan (2) memberikan tanggung jawab atau peran pada masing-masing siswa.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak berikut.

1) Guru Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya KD menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca harus lebih ditingkatkan kembali agar mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, guru harus lebih tanggap terhadap masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran.

2) Siswa

Diharapkan kepada siswa agar disiplin dalam belajar dan memperhatikan materi yang dibelajarkan. Selain itu, siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3) Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk bisa terus mengontrol mutu pelaksanaan pembelajaran. Mutu pelaksanaan pembelajaran harus menjadi perhatian penting karena akan mempengaruhi keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran.

4) Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti KD pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang dibaca ditinjau dari permasalahan yang lain agar mutu pembelajaran bahasa Indonesia semakin baik.